

Penanganan Covid-19 Habiskan Rp 54 Miliar

SALATIGA (KR) - Dana penanganan pandemi Covid-19 selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan di Salatiga sebesar Rp 54 miliar dari APBD Penetapan 2021 sudah habis terserap. Anggaran sebesar itu juga untuk membayar insentif tenaga kesehatan (nakes). Hal itu ditandaskan Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti, seputar anggaran untuk penanggulangan Covid-19 di Salatiga. "Anggaran pada APBD 2021 penetapan sebesar Rp 54 miliar sudah habis untuk menangani dampak sosial dan ekonomi, termasuk untuk membayar insentif tenaga kesehatan yang dulu dari ditangani pusat sekarang masuk ke daerah. Makanya untuk APBD Perubahan juga dianggarkan tambahan dari Biaya Tak Terduga (BTT) sebesar Rp 10 miliar. Jadi jumlah keseluruhan anggaran selama satu tahun 2021 Rp 64 miliar," jelas Wuri Pujiastuti, Rabu (21/7).

Sementara itu, biaya perawatan Covid-19 terhadap pasien bergejala di RSUD Salatiga melonjak dan menyerap anggaran besar. Direktur RSUD Salatiga, Riani Isyana Pramasanti dihubungi **KR** mengatakan jumlah pasien Covid 19 yang dirawat pada April sampai dengan Juli 2021 sebanyak 614 orang. Pihak rumah sakit pada April-Mei mengajukan klaim 12 miliar, sedangkan klaim biaya pasien Covid 19 pada Januari-Maret Rp 29 miliar. "Untuk bulan April-Mei kami mengajukan klaim Rp 12 miliar. Jumlah pasien dalam tiga bulan terakhir hingga Juli 2021 sebanyak 614 orang dirawat," jelas Riani Isyana Pramasanti, Rabu (21/7). **(Sus)**

RPH Salatiga Sembelih 205 Sapi

SALATIGA (KR) - Rumah Potong Hewan (RPH) Salatiga memotong hewan kurban 205 sapi yang akan selesai selama tiga hari mulai Selasa (20/7). Ratusan sapi ini juga telah dilakukan pengecekan dan dinyatakan sehat serta layak konsumsi. "Alhamdulillah, hewan kurban rata-rata sehat. Hanya ada satu ekor yang ditemukan cacung hati dan sudah kita musnahkan karena tidak layak konsumsi. Pada hari H Idul Adha, RPH memotong kurang lebih 46 sapi," jelas Nunuk Dartini kepada wartawan, Rabu (21/7). Ia menambahkan, jumlah keseluruhan hewan kurban yang dipotong di RPH Salatiga sebanyak 205 sapi dan selesai dalam tiga hari pada Kamis (22/7). Dinas juga menyiapkan juru sembelih halal (Juleha) dan menerapkan protokol kesehatan menunggu antrean.

Dari pantauan **KR** di sejumlah lokasi, sejumlah warga memilih memotong hewan kurban di lingkungannya dengan mengundang tukang sembelih dan dikelola panitia khusus yang jumlahnya terbatas sehingga tidak menimbulkan kerumunan. Seperti di Kompleks Perumahan Domas RW 10 Kelurahan Salatiga memotong 4 sapi dan diserahkan kepada para jagal untuk disembelih di lingkungan masjid. "Panitia terbatas dan menerapkan prokes ketat, warga yang tidak terkait penyembelihan dan panitia kami minta untuk tetap di rumah tidak perlu beramai-ramai ke lokasi untuk melihat proses penyembelihan," ujar Ketua RW 10 Perumahan Domas Salatiga, Tri W. **(Sus)**

Berbagi Kebahagiaan Kurban dengan Go Green

MAGELANG (KR) - Hari Raya Idul Adha 1442 H kali tahun ini, merupakan tahun kedua LasisNU MWC NU Secang, Kabupaten Magelang, berkurban di daerah yang tahun ini tidak ada kurban dari warga setempat. Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan untuk berbagi kebahagiaan dengan warga masyarakat dengan program yang masih mengungkap konsep sama seperti tahun kemarin, yaitu Go Green. "Konsep Go Green dimaksud adalah kurban ramah lingkungan dengan tidak menggunakan kantong plastik untuk bungkus daging kurban, tetapi menggunakan besek dan tali pelepah pisang, serta tali dari bambu. Salah satu tujuannya, untuk ikut berperan menjaga pelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah plastik," kata M Aulia Husna, Ketua Panitia Kurban Lasisnu MWC Secang, di sela-sela penyerahan hewan kurban, Selasa (20/7).

Dalam kesempatan itu, pihaknya menyerahkan satu ekor sapi metal dan 3 ekor kambing dari dermawan, kepada warga Dusun Ledok, Desa Piriikan, Kecamatan Secang. Namun demikian, distribusi daging hingga ke desa-desa lain di Kecamatan Secang yang tahun ini tidak ada kurban atau minim kurban. "Di tengah pandemi Covid-19 dan himpitan ekonomi masyarakat yang desanya tidak ada yang berkurban sama sekali, menjadi prioritas lasisnu MWC Secang untuk memberi kebahagiaan bersama masyarakat dengan membagi daging kurban," ungkapnya. **(Bag)**

Penyembelihan Hewan Kurban Dipantau

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani, mengecek pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di Masjid Al Aqsha dan Masjid Raya Klaten, Rabu (21/7). Sebelumnya Sri Mulyani menyerahkan tiga ekor sapi untuk Al Aqsha dan dua ekor sapi untuk Masjid Raya. Sri Mulyani mengemukakan, pengecekan untuk memastikan bahwa penyembelihan hewan kurban dan pembagiannya, dengan mematuhi protokol kesehatan (prokes) "Saya ke Masjid Al Aqsha dan Masjid Raya. Sejauh pantauan saya, penyembelihan hewan kurban di dua masjid ini sudah mematuhi protokol kesehatan," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani mengingatkan kepada takmir Masjid Al Aqsha dan Masjid Raya, agar benar-benar memperhatikan protokol kesehatan. Masker harus tetap dipakai, karena kategori OTG benar-benar tanpa gejala. Hal itu ditekankan Bupati, agar jangan sampai nanti menimbulkan cluster penyembelihan hewan kurban. "Semuanya harus memakai masker. Panitia, biasanya kalau qurban seperti ini banyak sekali warga yang akan berkerumun meminta (daging), mohon segera dikondisikan dengan baik jangan sampai menimbulkan kerumunan," jelas Bupati. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menyerahkan sapi pada takmir Masjid Raya.

DILAKSANAKAN TERTUTUP DENGAN PENERAPAN PROKES KETAT

Peringatan Hari Jadi Ke-196 Wonosobo Tetap Digelar



DINAS KOMINFO
KABUPATEN WONOSOBO

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo melalui Surat Edaran (SE) Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, memutuskan tetap menggelar peringatan Hari Jadi Ke-196 Kabupaten Wonosobo (setiap 24 Juli) dengan pembatasan ketat dan penerapan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Sejumlah acara yang berpotensi menyebabkan atau menimbulkan kerumunan pun ditiadakan atau dilangsungkan secara virtual/daring. Sekretaris Daerah (Sekda)

Wonosobo One Andang Wardoyo, Kamis (22/7), mengatakan pertimbangan utama tetap digelarnya peringatan Hari Jadi ke-196 Kabupaten Wonosobo adalah faktor budaya, adat istiadat, keselamatan dan kesehatan masyarakat, serta branding 'Wonosobo The Soul Of Java'.

Sekda menjelaskan agenda Hari Jadi ke-196 Kabupaten Wonosobo tahun ini digelar sederhana, namun tetap khidmat, terbatas dan tertutup, serta mengoptimalkan media virtual/daring. Rangkaian kegiatan hari jadi dimulai dengan ziarah ke makam leluhur Bupati Wonosobo Pertama KRT Setjonegoro di Payaman Magelang dipimpin Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dan Wakil Bupati Muhammad Albar bersama sejumlah pimpinan perangkat daerah pada, Rabu (21/7).

Sejumlah rangkaian kegiatan tetap dilaksanakan, meliputi Sabda Pangarsa Praja (Pidato Arahan Bupati

tepat pada 24 Juli) secara daring, kemudian Pisowanan Mirunggan atau Simbolis Pisowanan Agung sekaligus launching Festival Sindoro Sumbing ditandai dengan peluncuran buku e-Book Wayang Kedu yang juga digelar melalui live streaming melalui youtube WonosoboTv. Sedangkan kegiatan Hari Jadi di tingkat kecamatan maupun desa ditiadakan demi menghindari adanya konsentrasi massa yang berpotensi menjadi media penyebaran Covid-19.

Pada peringatan hari jadi segenap pejabat struktural dan karyawan/karyawati pada perangkat daerah, pimpinan instansi vertikal, pimpinan BUMD/BUMN, serta aparat pemerintah desa/kecamatan di Kabupaten Wonosobo tetap diwajibkan menggunakan Pakaian Adat Pisowanan Agung) sesuai Surat Keputusan Bupati Wonosobo Nomor 430/996/2019, tentang Penetapan Pakaian Adat

Wonosobo untuk Upacara Pisowanan Agung Hari Jadi Kabupaten Wonosobo. Jadi pakaian adat tersebut wajib dikenakan pejabat baik mengikuti proses secara offline maupun online melalui aplikasi zoom.

Setiap perangkat daerah di lingkungan Pemkab Wonosobo, disebut Andang juga terlibat dalam peringatan Hari Jadi, baik instansi vertikal, BUMD/BUMN serta desa/kecamatan di Kabupaten Wonosobo. Salah satunya

dengan memasang hiasan/dekorasi bernuansa Jawa yang syarat makna, seperti penjor-penjor yang terbuat dari janur kuning di sekitar halaman instansi/kantor, mulai 22-31 Juli 2021. "Termasuk memasang media banner berisikan tema dan logo Hari Jadi Kabupaten Wonosobo ke-196, lambang daerah dan logo 'Wonosobo The Soul of Java' di sekitar halaman instansi/kantor mulai 20-31 Juli 2021," pungkasnya. **(Diskominfo/Art)**



KR-Istimewa

Bupati dan Wakil Bupati Wonosobo beserta pimpinan perangkat daerah melakukan ziarah ke makam KRT Setjonegoro di Payaman Magelang.

Perpanjangan PPKM Level 4 Demi Keselamatan Masyarakat



PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menindaklanjuti instruksi pemerintah pusat dengan melakukan perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 25 Juli 2021. Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM menerbitkan Instruksi Bupati (Inbup) Nomor

5012 tentang perpanjangan tersebut, demi mengendalikan pandemi dan menyelamatkan masyarakat dari paparan Covid-19. Agus Bastian mengemukakan, Purworejo memperlakukan PPKM Level 4. "Ketentuannya sama dengan PPKM Darurat yang kita semua laksanakan hingga 20 Juli kemarin, namun dalam regulasi baru, poin-poinnya lebih diperjelas," ungkapnya, Kamis (22/7). Dalam PPKM Level 4, pemerintah tetap mewajibkan sektor nonesensial untuk seratus persen *Work From Home* (WFH). Sektor esensial nonpemerintahan yang memberikan layanan publik, diberlakukan pembatasan kapasitas lima puluh persen.

Adapun sektor esensial pemerintahan yang memberikan layanan publik diberlakukan pembatasan maksimal 25 persen staf bekerja di kantor, dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) ketat. Sementara sektor kritikal berlaku seratus persen bekerja di kantor. "Sektor kritikal selain bidang keamanan dan ketertiban, boleh buka seratus persen, tapi untuk staf bagian administrasi perkantoran dibatasi maksimal 25 persen," terangnya.

Pasar swalayan, supermarket, dan toko kelontong dibolehkan buka hingga jam 20.00, dengan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen. Untuk operasional pasar tradisional tetap dibatasi hingga pukul

15.00 dengan kapasitas pengunjung 50 persen. Toko obat, apotek, dan toko alat kesehatan boleh buka 24 jam. "Semuanya tetap menerapkan prokes ketat," katanya. Rumah makan juga tetap dibatasi hingga jam 20.00 dengan larangan makan di tempat dan makanan wajib dibawa pulang. Tempat ibadah juga

tidak mengadakan peribadatan berjamaah, dan umat diminta beribadah di rumah. "Untuk hal terkait kegiatan sosial masyarakat seperti resepsi pernikahan, pertemuan-pertemuan, seni budaya, dan olah raga yang berpotensi menimbulkan kerumunan juga dilarang," tegasnya. **(Jas)**



KR-Jarot Sarwosambodo

Bupati dan Wakil Bupati Purworejo, Agus Bastian dan Yuli Hastuti.

Kasus Covid-19 di Kabupaten Rembang Turun

SEMARANG (KR) - Ketua Dewan Koperasi Indonesia Wilayah (Dekopinwil) Jateng Dr Walid SPd MSi, berang. Yayasan Pendidikan Koperasi (Yapenkop) yang merupakan aset Dewan Koperasi berpindah tangan dan pengesahan perubahan anggaran dasarnya melalui akta notaris dianggap cacat hukum.

REMBANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan penanganan kasus penyebaran Covid-19 di Rembang sangat bagus. Dari data yang diterima, kasus Covid-19 di Rembang mengalami penurunan hingga 40 persen. Data tersebut sesuai dengan laporan Bupati Rembang kepada Gubernur Jateng. Ganjar Pranowo mengatakan hal itu saat mengecek penanganan Covid-19 di Kabupaten Rembang, Rabu (21/7). Turunnya jumlah kasus Covid-19 hingga 40 persen merupakan pertanda kalau pengelolannya sangat bagus.

Lokasi pertama yang dicek Ganjar Pranowo adalah vaksinasi terhadap penyandang disabilitas

mental di Panti Pelayanan Sosial Pangrukti Mulyo Rembang. Di lokasi itu, Ganjar Pranowo didampingi Bupati Rembang dan jajaran Forkompinda menyaksikan vaksinasi untuk penyandang disabilitas mental agar mereka terlindungi.

Setelah itu, Ganjar Pranowo rapat dengan lurah dan kepala desa (kades) se-Kabupaten Rembang. Acara Rembug Desa yang digelar secara daring itu digunakan untuk mengecek penanganan pandemi sampai level desa. Usai rembug desa, Ganjar langsung mengunjungi RSUD Dr R Soetrasno Rembang. Ganjar memastikan penambahan tempat tidur baik isolasi maupun rumah sakit berjalan. Ia juga

menyempatkan diri menyapa pasien yang menjalani isolasi terpusat di Hotel Pantura Rembang. Selain memberikan semangat, Ganjar ingin memastikan penanganan pasien isolasi terpusat tak ada yang terlewatkan.

Partisipasi masyarakat lanjut Ganjar juga sangat bagus. Dari obrolannya dengan para Kades dalam acara Rembug Desa, Ganjar mengatakan semuanya mendukung program pemerintah dalam rangka penanganan pandemi. "RSUD saya cek juga bagus, dalam dua hari bisa menambah bed hingga 100 persen lebih. Dan hari ini BOR nya sangat aman, berada di angka 43 persen. Kalau angkanya di bawah 50 persen, artinya aman," tutur Ganjar.

Ganjar berharap kondisi seperti ini tetap dijaga. Daerah sekitar Rembang seperti Blora, Pati diminta juga mendukung dengan saling menjaga dan mengamankan daerahnya masing-masing. Ganjar juga melihat RSUD

Rembang ada ruang-ruang yang bisa dioptimalkan untuk situasi paling darurat. Ganjar berharap kasus covid tidak naik lagi.

Sebagai daerah perbatasan, kemungkinan besar pasien luar daerah bahkan Provinsi datang ke Rembang untuk berobat. Bahkan ada pasien dari Sidoarjo (Jatim) dan sekitarnya. "Pasien dari luar provinsi masih ada. Saya titip, seandainya Kabupaten/Kota sekitar Rembang terjadi peningkatan dan rumah sakit penuh, Rembang bisa membantu. Kerja sama semacam inilah yang kita harapkan untuk bisa saling menguatkan," ujar Ganjar.

Bupati Rembang Abdul Hafidz mengatakan, keberhasilan penurunan angka kasus Covid-19 hingga 40 persen tidak mungkin terjadi tanpa adanya kerjasama seluruh pihak. TNI/Polri, masyarakat, komunitas, kades dan semuanya bahu membahu bergerak untuk menyukseskan program pemerintah. **(Bdi/Ags)**

Vaksinasi Covid-19 Sasar Pondok Pesantren

BOYOLALI (KR) - Seluruh jajaran instansi diminta terlibat dalam percepatan program vaksinasi di Indonesia. Tak terkecuali TNI Angkatan Darat (AD), terus melakukan upaya dalam penanggulangan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Bekerja sama dengan Polri, Kodim 0724 Boyolali menggelar vaksinasi massal dengan sasaran para santri yang berada di pondok pesantren (ponpes).

Hal itu dijelaskan Komandan Kodim (Dandim) 0724 Boyolali Letkol Arm Ronald Febriano Siwabesny dalam acara Serbuan Vaksinasi Covid-19 di Pondok Pesantren (Ponpes) Al

Huda Doglo, Candi Gatak, Kecamatan Cepogo, Rabu (21/7). Dikatakan Ponpes Al Huda adalah sebagai awal pelaksanaan vaksinasi massal. Nantinya, vaksinasi massal akan dilanjutkan ke seluruh ponpes yang ada di Kabupaten Boyolali.

"Pada gelombang pertama hari ini sebanyak 400 santri, namun nanti totalnya akan menjadi 1000. Jadi ini baru hari pertama, gelombang keduanya akan kami laksanakan besok," ujar Ronald. Ditambahkan, setiap hari jajaran Kodim 0724 Boyolali akan memberikan vaksinasi kepada 1000 orang santri di ponpes-ponpes.

Menurutnya, santri adalah sasaran yang tepat untuk menjadi inisiator pelaksanaan vaksinasi massal, karena santri-santri yang sudah ditanamkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme, bisa menjadi pahlawan-pahlawan kekinian.

Pengasuh Ponpes Al Huda KH Habib Ichsanudin sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas pelaksanaan vaksinasi yang menyasar para santrinya. Dengan adanya kegiatan tersebut, membuktikan bahwa pemerintah bersungguh-sungguh dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19.

"Kami sangat berterima kasih kepada pemerin-

tahnya sangat kami ucapkan terima kasih, semoga nantinya para santri sehat," ucapnya. **(M-2)**



KR-Mulyawan

Santri Ponpes Al Huda mengikuti vaksinasi didampingi Pengasuh Ponpes Kyai Haji Ichsanudin disaksikan Dandim 0724 Boyolali Letkol Arm Ronald Febriano Siwabesny.